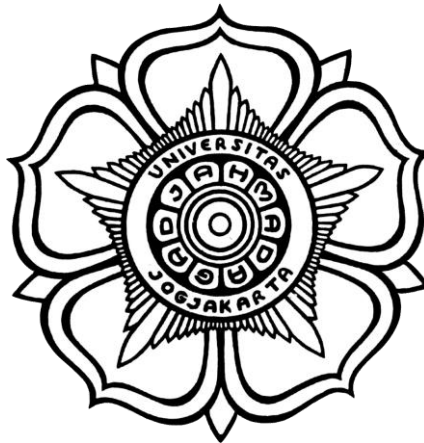


**KONTRIBUSI POPULARITAS ANIME DAN MANGA TERHADAP
PEMBENTUKAN *MUTUAL UNDERSTANDING* ANTARA JEPANG
DAN KOREA**



Naufal Falah Fadhlurrahman

14/368598/SP/26441

DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

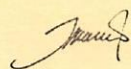
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada

Nama : Naufal Falah Fadhlurrahman
No. Mahasiswa : 14/368598/Sp/26441
Judul Skripsi : Kontribusi Popularitas Anime dan Manga terhadap
Pembentukan Mutual Understanding antara Jepang dan
Korea
Tanggal Ujian : 31-1-2022
Tempat : Ruang Sidang Ilmu Hubungan Internasional

Ketua Tim Penguji

Dra. Siti Daulah Khoiriyati, MA

Penguji 1



Dr. Muhammad Rum, IMAS

Penguji 2



Treviliana Eka Putri, M.IntSec

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Sosio Yusticia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 563362, 542382, Fax. (0274) 563362 Ext. 222
<http://www.fisipol.ugm.ac.id> e-mail: sekdeksp@ugm.ac.id

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Falah Fadhlurahman
NIM : 14/368598/SP/26441
Tahun terdaftar : 2014
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas/Sekolah : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan Demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Yang menyatakan,



Naufal Falah Fadhlurahman